

**IMPLEMENTASI PROGRAM JAMBANISASI KODIM 0312
PADANG DALAM MENINGKATKAN KESEHATAN
LINGKUNGAN MASYARAKAT**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



OLEH :

FUJI SARI DIAH ASTUTI

1301923

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK

JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2018

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI
IMPLEMENTASI PROGRAM JAMBANISASI KODIM 0312 PADANG
DALAM MENINGKATKAN KESEHATAN LINGKUNGAN
MASYARAKAT

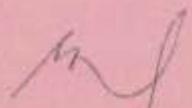
Nama : Fuji Sari Diah Astuti
TM/NIM : 2013/1301923
Jurusan : Administrasi Publik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 6 Agustus 2018

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


Drs. M. Fachri Adnan, M.Si, Ph.D
NIP. 19581017 198503 1 002


Zilri Alhadi, S.IP, MA
NIP. 19840606 200812 1 003

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

Pada hari Senin, 3 Agustus 2018 Pukul 09.00 s/d 10.00 WIB

**Implementasi Program Jambanisasi KODIM 0312 Padang dalam
Meningkatkan Kesehatan Lingkungan Masyarakat**

Nama : Fuji Sari Diah Astuti
TM/NIM : 2013/1301923
Jurusan : Administrasi Publik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 6 Agustus 2018

Tim Penguji:

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Drs. M. Fachri Adnan, M.Si, Ph. D	1.
Sekretaris : Zikri Alhadi, S.IP, MA	2.
Anggota : Drs. Yasril Yunus, M.Si	3.
Anggota : Dra. Jumiati, M.Si	4.



Mengesahkan:
Dekan FIS UNP
Prof. Dr. Syafril Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fuji Sari Diah Astuti

TM/NIM : 2013/1301923

Program Studi : Administrasi Publik

Jurusan : Administrasi Publik

Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **"Implementasi Program Jambanisasi KODIM 0312 Padang dalam Meningkatkan Kesehatan Lingkungan Masyarakat"** adalah benar hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini sesungguhnya merupakan tanggung jawab saya sebagai penulis.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 6 Agustus 2018

Yang Membuat Pernyataan



Fuji Sari Diah Astuti
2013/1301923

ABSTRAK

FUJI SARI DIAH ASTUTI : TM/NIM : 2013/1301923 Implementasi Program Jambanisasi KODIM 0312 Padang dalam Meningkatkan Kesehatan Lingkungan Masyarakat

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang implementasi dan dampak program jambanisasi KODIM 0312 Padang dalam meningkatkan kesehatan lingkungan masyarakat.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif yaitu gambaran tentang suatu keadaan sebagaimana mestinya. Penelitian dilakukan di Kecamatan Bungus Teluk Kabung. Penentuan informan ditentukan secara *purposive sampling*. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang telah digunakan yaitu melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Data-data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis secara interaktif untuk menguji keabsahan data, penulis menggunakan triangulasi sumber dengan metode *member check* sehingga menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program jambanisasi KODIM 0312 Padang terkait komunikasi melalui sosialisasi jamban sehat dan perilaku hidup sehat kepada masyarakat sudah tepat sasaran dan dapat dimengerti. Sumber daya manusia berupa personel Babinsa mempunyai keahlian dalam pembuatan jamban dan profesional. Sumber daya anggaran yang disediakan pihak TNI AD tidak mencukupi untuk pembuatan jamban dengan target yang ditentukan, hal ini membuat Danramil harus mampu mencari tambahan anggaran maupun material. Komitmen dari personel Babinsa dalam melaksanakan pembuatan jamban sangat membantu dalam hal pengejaran waktu yang sudah ditetapkan dan adanya laporan kegiatan setiap harinya. Struktur birokrasi TNI AD yang memakai sistem komando memudahkan dalam hal perintah dalam pembuatan jamban. Karena tidak ada perintah ganda dari atasan, hanya ada perintah dari Danramil kepada Babinsa untuk melaksanakan program jambanisasi.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum wr.wb

Alhamdulillahirabbila'lamin Puji syukur kehadiran Allah SWT karena rahmat dan karunia, serta taufik dan hidayah-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Implementasi Program Jambanisasi KODIM 0312 Padang dalam Meningkatkan Kesehatan Lingkungan Masyarakat.”** Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Administrasi Publik Jurusan Administrasi Publik, Universitas Negeri Padang.

Selama penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan banyak pihak yang selalu mendukung penulis secara langsung atau tidak langsung. Maka dengan ketulusan hati, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada yang terhormat.

1. Ayah “Sarjuk” dan Ibu “Ernita Ningsih” selaku orang tua penulis yang menjadi dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dra. Jumiati, M.Si, selaku ketua jurusan Administrasi Publik yang telah banyak membantu memperlancar penyelesaian urusan skripsi ini.

4. Bapak Afriva Khaidir S.H., M.Hum., MAPA., Ph.D selaku dosen pembimbing akademik selama penulis mengikuti perkuliahan di Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M.Si.,Ph.D selaku pembimbing I, Bapak Zikri Alhadi, S.IP.,M.A selaku pembimbing II yang telah membimbing penulis dalam menulis skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Bapak Drs. Yasril Yunus, M.Si., Prof. Dasman Lanin, M.Pd.,Ph.D., dan Dra. Jumiati, M. Si selaku tim penguji yang telah banyak memberikan saran, kritik, dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu majelis dosen jurusan Administrasi Publik sebagai inspirasi penulis serta memberikan pelajaran dan pengalaman kepada penulis.
8. Seluruh Personil KODIM 0312 Padang, Kepala Dinas Kesehatan Kota Padang, Camat Kecamatan Bungus Teluk Kabung, dan Lurah selingkungan Kecamatan Bungus Teluk Kabung yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
9. Rekan-rekan saya jurusan Ilmu Administrasi Negara angkatan 2013 terima kasih atas segala kebaikannya, kehebohan dan semangatnya.
10. Rekan-rekan saya di Resimen Mahasiswa Batalyon 102 MB/UNP (MENWA) terutama angkatan 38 (Edi Yanto A.Md., Hari Saputra, Khairul hifsi, S.Pd., Adam Subuh Zulheri S.Pd, Ahmad Irsyad Nst., Erick Martina Dharma, S.Pd dan Patriyanti S.Pd) terimakasih banyak telah

memberikan perhatian, dukungan semangatnya untuk penyelesaian skripsi ini.

11. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang ikut berpartisipasi memberikan bantuan dan dorongan baik moril maupun materil kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga masukan, saran dan motivasi yang Bapak, Ibu dan teman-teman berikan menjadi amal kebaikan dan mendapat balasan yang sesuai oleh Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang disusun ini masih banyak terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan. Karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang membangun dari semua pihak atau pembaca untuk kesempurnaan tulisan dimasa yang akan datang.

Akhirnya dengan penuh harapan dan do'a semoga penelitian sederhana yang penulis susun ini dapat bermanfaat bagi kita semua terutama bagi penulis. Amin ya rabbal allamin.

Padang, Agustus 2018

Fuji Sari Diah Astuti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Implementasi Kebijakan	12
B. Pendekatan-Pendekatan Implementasi	14
C. Model Implementasi Kebijakan George Edward III (1980)	17
D. Dampak Implementasi.....	24
E. Pengertian Program	26
F. Implementasi Program Jambanisasi dari Kebijakan Karya Bhakti TNI	28
G. Kesehatan Lingkungan Masyarakat	30
H. Penelitian Terdahulu	32
I. Kerangka Berpikir	33
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Lokasi Penelitian	36
C. Informan Penelitian	36
D. Jenis, Sumber, dan Teknik Pengumpulan Data.....	37

E. Uji Keabsahan Data.....	41
F. Teknik Analisis Data.....	43

BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum.....	46
1. Luas Daerah Operasional.....	46
2. Batas Wilayah.....	47
3. Kemampuan dan Batas Kemampuan	49
4. Susunan Organisasi.....	50
B. Temuan Khusus	62
1. Implementasi Program Jambanisasi Kodim 0312 Padang di Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang	62
2. Dampak Implementasi Program Jambanisasi KODIM 0312 Padang di Kecamatan Bungus Teluk Kabung	75
C. Pembahasan	81

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	94
B. Saran	95

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1. Daftar Jumlah Penerima Bantuan	7
2. Informan penelitian	37
3. Daftar alat dan peralatan	73

DAFTAR GAMBAR

1. Model Implementasi George Edward III	24
2. Kerangka Berfikir	34
3. Struktur Organisasi	61
4. Struktur Birokrasi Implementasi Program Jambanisasi	90

DAFTAR LAMPIRAN

1. Sosialisasi tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
2. Proses Pembuatan Jamban
3. Serah Terima Jamban Kepada Penerima Bantuan
4. Surat Izin Penelitian KODIM 0312 Padang
5. Surat Rekomendasi Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Padang
6. Surat Izin Penelitian Dinas Kesehatan Kota Padang
7. Surat Rekomendasi Penelitian Kecamatan Bungus Teluk Kabung

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kondisi lingkungan sangat berpengaruh terhadap kesehatan individu dan masyarakat, kondisi lingkungan yang kondusif bagi terwujudnya kesehatan adalah menjaga kesehatan diri dan lingkungan dengan menjaga kebersihan lingkungan, makanan yang sehat, dan tersedianya tempat untuk mandi, cuci, dan kakus (MCK). Lingkungan fisik mempunyai hubungan langsung dengan kesehatan individu dan masyarakat, seperti pembuangan limbah ke sungai ataupun sumur galian dapat menyebabkan polusi air yang dapat menimbulkan berbagai penyakit di antaranya diare, penyakit kulit, cacangan, dan lain-lain.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan, pasal 162 upaya kesehatan lingkungan ditujukan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat, baik fisik, kimia, biologi, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Lingkungan yang sehat mencakup lingkungan permukiman, tempat kerja, tempat rekreasi, serta tempat dan fasilitas umum.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Lingkungan menyatakan bahwa kesehatan lingkungan diselenggarakan melalui upaya penyehatan, pengamanan, dan pengendalian untuk memenuhi standar baku mutu kesehatan lingkungan dan persyaratan kesehatan. Penyehatan dilakukan terhadap media lingkungan berupa air, udara, tanah, pangan, serta sarana dan bangunan.

Soedarto (2013 : 6) menyatakan bahwa tujuan pelaksanaan kesehatan lingkungan adalah:

1. Meningkatkan kualitas hidup
2. Mengurangi angka kematian dan kesakitan
3. Mengurangi biaya perawatan kesehatan
4. Mengurangi pengaruh masalah kesehatan sosial
5. Meningkatkan status ekonomi
6. Meningkatkan produktifitas
7. Meningkatkan penyebaran informasi dan pendidikan.
8. Memperbaiki lingkungan menjadi lebih bersahabat secara ekonomis.

Juli Soemirat (2011 : 27) menjelaskan bahwa perubahan kualitas lingkungan yang cepat merupakan tantangan bagi masyarakat untuk menjaga fungsi lingkungan hidup agar tetap normal sehingga daya dukung kelangsungan hidup manusia tetap lestari dan kesehatan masyarakat tetap terjamin.

Suatu lingkungan hidup dapat dikatakan tercemar apabila masuk atau dimasukkannya makhluk hidup, zat, energi atau komponen lain ke dalam lingkungan atau berubahnya tatanan lingkungan akibat kegiatan manusia atau akibat proses alam sehingga kualitas lingkungan menurun sampai ke tingkatan tertentu yang menyebabkan lingkungan menjadi kurang atau tidak dapat berfungsi lagi sesuai dengan peruntukannya. (Budiman : 2007)

Sisa industri, pestisida dan limbah rumah tangga akan menimbulkan pencemaran air, baik aliran sungai, danau, air tanah, dan laut. Di dalam tanah terdapat aliran-aliran air seperti halnya aliran sungai yang rentan mengalami

pencemaran berat. Pencemaran air disebabkan oleh bakteri atau mikroba yang dapat menjadi penyebab penyakit pencernaan mulai dari penyakit typhus, disentri hingga infeksi bakteri *Escheria coli* patogenn yang resisten antibiotik. (Umar : 2008)

Hasil penelitian Nur dan Lilis (2005 : 110) menjelaskan bahwa terdapat hubungan antara sanitasi fisik rumah dengan kejadian infeksi saluran pernafasan akut (ISPA) pada balita. Sanitasi rumah secara fisik yang memiliki hubungan dengan ISPA meliputi : kepadatan penghuni, ventilasi, dan penerangan alami. Sedangkan sanitasi rumah secara fisik yang tidak memiliki hubungan dengan kejadian ISPA adalah kelembapan dan suhu.

Penelitian mengenai penggunaan jamban sebelumnya telah dilakukan oleh Nasfryzal, Nurhasan, dan Fachruddin (2008 : 8) menyimpulkan bahwa pendidikan kesehatan berhubungan negatif dengan perilaku pengguna jamban. Ini diakibatkan karena pendidikan kesehatan tidak diwajibkan bagi setiap kalangan masyarakat. Di samping itu masyarakat tidak menganggap penting pendidikan kesehatan yang diberikan tersebut sehingga mereka tidak mengaplikasikannya dengan baik.

Berdasarkan hasil dari beberapa penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa sanitasi sangat berpengaruh dalam kehidupan yang berkaitan dengan kesehatan lingkungan masyarakat. Maka dari itu, penelitian ini saya fokuskan mengenai sanitasi terkhusus implementasi program jambanisasi. Program jambanisasi akan mendukung tersedianya air bersih yang dapat dimanfaatkan untuk menjaga kesehatan di lingkungan masyarakat.

Sanitasi dasar di Provinsi Sumatera Barat pada umumnya dan pada Pesisir Pantai Kota Padang pada khususnya, masih belum dapat dikategorikan sebagai sanitasi dasar yang memadai. Hal ini ditandai dengan tidak tersedianya jamban yang layak bagi masyarakat pesisir pantai. Bagi masyarakat yang tinggal di pinggir sungai, menggunakan air sungai yang sudah tercemar oleh tinja, limbah dan sampah rumah tangga. Menurut Kepala Staf KODIM 0312 Padang, berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 13 Desember 2017 di KODIM 0312 Padang, masih ada masyarakat pesisir pantai dan pinggiran sungai terutama Kota Padang yang belum mempunyai jamban.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2004 tentang Tentara Nasional Indonesia pasal 7 ayat (2) Tugas Pokok TNI terbagi atas dua yaitu operasi militer untuk perang dan operasi militer selain perang. Operasi militer selain perang dan doktrin TNI yang tertuang dalam 8 Wajib TNI menjadi dasar dan memelopori usaha-usaha untuk mengatasi kesulitan rakyat di sekelilingnya. DANREM 032 WIRABRAJA mengeluarkan surat telegram yang ditujukan kepada pihak KODIM yang berada di Sumatera barat untuk melaksanakan kegiatan pembangunan jamban dalam rangka karya bakti TNI. Kegiatan pembangunan jambanisasi ini merupakan kegiatan rutin setiap tahun, yang dalam hal ini juga dilakukan oleh KODIM 0312 Padang sejak tahun 2013 untuk membantu masyarakat meningkatkan taraf hidup, mendekatkan TNI dengan masyarakat, kemanunggalan TNI dengan rakyat, dan keterlibatan masyarakat dalam meningkatkan kualitas hidup.

Kecamatan Bungus Teluk Kabung merupakan kecamatan yang memiliki struktur geografis yang sangat unik, sebagian besar penduduknya bertempat tinggal di pesisir pantai dan terdapat masyarakat yang berada di pinggir bukit dan jauh dari pesisir pantai, tapi tetap dengan kondisi yang sama yaitu masih ada rumah yang tidak mempunyai jamban yang layak digunakan. Terbukti dari masyarakat yang masih menggunakan sungai dan pantai untuk buang air besar.

Jumlah kepala keluarga di Kecamatan Bungus Teluk Kabung adalah sebanyak 6.113 kepala keluarga dengan jumlah penduduk 26.110 jiwa. Namun, yang mempunyai jamban yang layak hanya berjumlah 5.573 kepala keluarga. Dapat disimpulkan bahwa masih banyak rumah di Kecamatan Bungus Teluk Kabung yang tidak mempunyai jamban yang layak dan sehat. (sumber : dokumen data jamban Dinas Kesehatan Kota Padang Bulan Januari 2018)

Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang merupakan daerah yang banyak dikunjungi oleh wisatawan, kebiasaan buang air besar di sungai dan pantai yang akan menyebabkan pencemaran lingkungan dan mengganggu bagi wisatawan serta menimbulkan berbagai penyakit seperti diare, demam berdarah, *stunting*, dan cacangan yang dapat menjangkit siapa saja. Sehubungan dengan itu maka pihak KODIM 0312 Padang, melaksanakan program jambanisasi yaitu dengan membangun jamban keluarga yang nantinya bertujuan untuk merubah gaya hidup masyarakat untuk meningkatkan kesehatan lingkungan.

Visi pelaksanaan program jambanisasi yaitu melalui karya bakti TNI satuan komando wilayah, kita wujudkan lingkungan yang sehat bersih dan nyaman guna meningkatkan derajat kesehatan dan kesejahteraan masyarakat serta

memantapkan kemandirian TNI-rakyat guna menyiapkan ruang, alat dan kondisi juang secara dini untuk kepentingan pertahanan negara.

Misi pelaksanaan program jambanisasi adalah membantu pemerintah daerah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pembangunan sarana atau prasarana dan fasilitas umum terutama pembuatan jamban keluarga bagi keluarga miskin untuk menciptakan lingkungan yang sehat, bersih, aman dan nyaman guna meningkatkan derajat kesehatan.

Sesuai dengan Nomor Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Perangkat Kerja Daerah : 1.02.1.02.01.21.14.5, pelaksanaan program pembangunan jambanisasi oleh KODIM 0312 Padang sejalan dengan program yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kota Padang yaitu mengenai pemicuan *Community Led Total Sanitation* (CLTS) atau program sanitasi total berbasis masyarakat (STBM). Pemicuan *Community Led Total Sanitation* (CLTS) adalah dilaksanakannya simulasi untuk merasa jijik terhadap kotoran, menjelaskan bahwa kebersihan adalah bagian dari iman dengan tidak menggurui masyarakat. Namun sosialisasi yang diberikan kepada masyarakat masih belum mampu mengubah sikap dan kebiasaan masyarakat untuk tidak buang air besar di sembarangan tempat seperti di sungai dan pesisir pantai. Hal ini dikarenakan sedikitnya kuantitas sosialisasi yang diberikan. Sosialisasi hanya dilaksanakan di 17 kelurahan di Kota Padang untuk setiap tahunnya.

Tabel 1. Daftar jumlah penerima bantuan program jambanisasi oleh Kodim
0312 Kota Padang.

Tahun	Jumlah Penerima	
	Semester I	Semester II
2015	-	50
2016	52	14
2017	40	52
Jumlah	92	116

(sumber : Dokumen Laporan Program Jambanisasi Kodim 0312 Kota Padang).

Dalam pelaksanaan program jambanisasi, tidak semua kepala keluarga yang belum memiliki jamban keluarga mendapatkan bantuan. Hal ini dikarenakan minimnya sumber dana yang disediakan oleh pihak TNI AD. Hal ini dibuktikan dengan sedikitnya jamban yang dibangun setiap tahunnya di Kota Padang, dalam kurun waktu tiga tahun program jambanisasi ini hanya mampu menghasilkan 208 jamban untuk seluruh kecamatan. Hal tersebut tentu saja masih jauh dari kata mencukupi untuk mengurangi jumlah kepala keluarga yang tidak mempunyai jamban keluarga yang layak.

Berdasarkan wawancara dengan Kapten Infantri Setianis pada 13 Desember 2017, masyarakat Kecamatan Bungus Teluk Kabung belum memanfaatkan secara optimal jamban keluarga yang sudah dibangun dan belum mendukung secara sepenuhnya program jambanisasi secara berkelanjutan, hal ini terlihat dari masyarakat yang masih buang air besar di sembarang tempat seperti sungai dan pantai.

Pelaksanaan program jambanisasi yang diawali dengan memberikan edukasi tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PBHS), setelah dilaksanakannya pembangunan jamban, selanjutnya hanya sebatas serahterima jamban kepada kepala keluarga penerima bantuan. Sehingga menjadikan program jambanisasi ini hanya sebagai memberikan bantuan kepada masyarakat tanpa adanya program keberlanjutan terhadap jamban yang sudah diberikan.

Program pembangunan jamban yang dilakukan selama ini kurang optimal, khususnya dalam membangun perubahan masyarakat. Pendekatan yang dilakukan mempunyai karakteristik yang berorientasi kepada konstruksi atau bangunan fisik jamban saja. Upaya edukasi mengenai perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) yang memadai kurang gencar dilaksanakan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti berniat untuk meneliti lebih lanjut tentang implementasi program jambanisasi oleh KODIM 0312 Padang dalam meningkatkan kesehatan lingkungan masyarakat Kota Padang khususnya di Kecamatan Bungus Teluk Kabung.

B. Identifikasi Masalah

1. Kondisi masyarakat Kecamatan Bungus Teluk Kabung masih ada yang belum mempunyai jamban keluarga yang layak.
2. Sosialisasi mengenai kesehatan lingkungan khususnya penggunaan jamban yang benar dari Dinas Kesehatan Kota Padang, belum mampu untuk merubah sikap dan kebiasaan buruk masyarakat buang air besar sembarangan.

3. Minimnya sumber daya dana dalam pelaksanaan program jambanisasi, sehingga tidak mampu mengoptimalkan pembangunan jamban untuk kepala keluarga yang belum memiliki jamban.
4. Kurangnya edukasi yang diberikan oleh pihak KODIM 0312 Padang secara rutin tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) kepada masyarakat.
5. Tidak adanya prospek keberlanjutan dari program jambanisasi, hanya sekedar serahterima jamban kepada masyarakat penerima bantuan.
6. Belum adanya dukungan sepenuhnya dari masyarakat untuk tetap menggunakan jamban keluarga yang sudah dibangun, hal ini ditandai dengan masih adanya masyarakat yang buang air besar sembarangan seperti di sungai dan pantai.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas penulis membatasi masalah penelitian ini dengan Implementasi Program Jambanisasi Kodim 0312 Padang Dalam Meningkatkan Kesehatan Lingkungan Masyarakat.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi program jambanisasi oleh KODIM 0312 Padang untuk meningkatkan kesehatan lingkungan masyarakat Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang?
2. Bagaimana dampak implementasi program jambanisasi bagi peningkatan kesehatan lingkungan yang dilaksanakan oleh KODIM 0312 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas yang menjadi tujuan dari penelitian ini yang hendak dicapai yaitu :

1. Untuk Mendeskripsikan implementasi program jambanisasi oleh KODIM 0312 Padang dalam meningkatkan kesehatan lingkungan masyarakat di Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang.
2. Untuk mendeskripsikan dampak implementasi program jambanisasi bagi peningkatan kesehatan lingkungan masyarakat di Kecamatan Bungus Teluk Kabung yang dilaksanakan oleh KODIM 0312 Padang.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis, dimaksudkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan pengetahuan dan keilmuan yang terkait dengan ilmu Implementasi Kebijakan Publik.
2. Secara praktis, penelitian ini bermanfaat bagi :
 - a. Dinas kesehatan, camat, dan lurah sebagai masukan dalam meningkatkan kesehatan lingkungan masyarakat, khususnya masyarakat pesisir pantai Kota Padang.
 - b. Masyarakat, sebagai informasi mengenai pentingnya menjaga kesehatan dan meningkatkan partisipasi dalam kesehatan lingkungan.
 - c. Peneliti lain, sebagai acuan informasi bagi peneliti lain dari aspek yang berbeda.

- d. Penulis, sebagai sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan mendapat gelar Sarjana Administrasi Publik pada jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.